



SENARAI

Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

2023

SENARAI

PENYUSUN

Menaldi Rasmin
Rahma Ayu Indahati
Fitri Rahmawati Hatta

**Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
(PDPI)**

SENARAI

TIM PENYUSUN

Menaldi Rasmin
Rahma Ayu Indahati
Fitri Rahmawati Hatta

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa seijin penulis dan penerbit.

Diterbitkan pertama kali oleh:

*Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
Jakarta, September Tahun 2023*

Percetakan buku ini dikelola oleh:

*Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta*

ISBN:

SAMBUTAN KETUA UMUM PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional pemersatu komunikasi dari ratusan suku dan kelompok yang berbeda-beda di Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar juga harus diterapkan agar tidak terkalahkan dengan perkembangan bahasa - bahasa gaul. Perkembangan bahasa Indonesia banyak dipengaruhi oleh media sosial yang dipandang kurang pantas bagi perkembangan perkembangan bahasa nasional pada masing-masing negara karena penerapannya tidak merujuk pada tata bahasa baku yang telah ditentukan. Ketidaktepatan pada penggunaan bahasa Indonesia dipengaruhi oleh budaya, bahasa daerah serta serapan bahasa di media social yang berasal dari bahasa asing yang begitu massif memengaruhi bahasa nasional.

Sebagai wujud cinta kepada Tanah air, berbahasa yang baik dan benar merupakan salah satu kewajiban yang harus diterapkan. Bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa baku, baik kaidah untuk bahasa baku tertulis maupun lisan.

Dalam Ilmu Kedokteran Paru dan Respirasi, banyak bahasa asing yang digunakan sebagai kata, istilah maupun singkatan. Bahasa asing yang digunakan diartikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan diharapkan dapat memperkaya dan melestarikan Khasanah dan nilai luhur bahasa Indonesia tanpa mengubah arti dari kata, istilah dan singkatan tersebut.



Kami berharap dengan diterbitkannya buku Senarai ini dapat lebih meningkatkan pengertian dan dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi semua pihak.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi sejawat dalam memperkaya khasanah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Wasalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.



Prof. DR. Dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR
Ketua Umum

SAMBUTAN

KETUA KOLEGIUM PULMONOLOGI & KEDOKTERAN RESPIRASI INDONESIA

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Implementasi dari bagian ketiga dari Sumpah Pemuda yaitu menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Suatu kecenderungan yang sering terjadi pada sebagian orang Indonesia merasa bahwa sudah menguasai bahasa Indonesia sehingga enggan untuk membuka kamus atau membaca buku yang berisi hal ikhwal terkait bahasa Indonesia. Buku ini hadir sebagai panduan dalam membantu penggunaan istilah kedokteran khususnya di bidang Pulmonologi dan Kedokteran Repirasi dalam memadankan kata-kata dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Dengan terbitnya buku Senarai ini diharapkan para pembaca dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk penulisan laporan, makalah dan jurnal ilmiah maupun dalam dalam penggunaan bahasa.

Wasalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.



Prof. Dr. Faisal Yunus, Ph.D, Sp.P(K), FISR
Ketua



KATA PENGANTAR

Kedokteran menggunakan banyak kata dan istilah dari bahasa Latin dan bahasa Arab yang kemudian beralih ke dalam bahasa Inggris. Beberapa negara telah menggunakan kata dan istilah dalam bahasa mereka sendiri seperti Jerman, negeri Belanda, Cina, Korea, Jepang. Indonesia memulai penggunaan kata dan istilah dalam ilmu kedokteran dalam bentuk serapan bunyi, khususnya dari bahasa Inggris.

Sementara itu, Indonesia sebenarnya memiliki satu nilai penting dalam Sumpah Pemuda yang berisikan: Berbangsa satu, Bertanah air satu, Berbahasa satu, Indonesia.

Buku ini merupakan upaya penggunaan senarai dalam Bahasa Indonesia terhadap kata dan istilah yang tadinya menggunakan bahasa asing.

Pembuatan senarai ini diharapkan dapat membantu pusat-pusat pendidikan memiliki pedoman dan menggunakan kata serta istilah yang sama untuk kemudahan berkomunikasi antar dokter, termasuk juga antara dokter dengan profesi lain dan dengan pasien bersama keluarga mereka.

Tentu masih banyak kekurangan termasuk rasa kurang sesuai dari pelaku di lapangan. Untuk itu terbuka kesempatan untuk memberi asupan serta mengoreksi. Mari memulai untuk kemudian kita kembangkan bersama.



Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi dan Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Paru Indonesia atas dukungannya. Semoga buku ini bermanfaat.

Jakarta, September 2023

Tim Penulis,

Menaldi Rasmin
Rahma Ayu Indahati
Fitri Rahmawati Hatta



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA UMUM PDPI.....	i
SAMBUTAN KETUA KOLEGIUM PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI INDONESIA	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
KATA.....	1
ISTILAH	12
SINGKATAN.....	33
• Faal Paru	34
• Imunologi Paru & Penyakit Paru Interstisial.....	38
• Infeksi.....	39
• Penyakit Sirkulasi Pulmoner.....	42
• Kesehatan Paru Kerja	43
• Onkologi Toraks.....	44
• Pulmonologi Interventional & Gawat Darurat Napas.....	46
• Saluran Napas, Asma-PPOK.....	52
• Radiologi.....	55
DAFTAR RUJUKAN	56



KATA



Abscess	: Abses
Achalasia	: Akalasia
Acidemia	: Asidemia
Acidosis	: Asidosis
Acinus	: Asinus
Adenocarcinoma	: Adenokarsinoma
Adenoma	: Adenoma
Aerosol	: Aerosol
Airflow	: Aliran udara
Airway	: Saluran napas
Alkalemia	: Alkalemia
Alkalosis	: Alkalosis
Allergen	: Alergen
Altitude	: Ketinggian
Aluminosis	: Aluminosis
Alveolitis	: Alveolitis
Alveolus	: Alveolus
Amyloidosis	: Amiloidosis
Aneurysm	: Aneurisma
Angiography	: Angiografi
Antioxidant	: Antioksidan
Antitussive	: Antitusif
Apnea	: Apne
Asbestosis	: Asbestosis
Aspergilloma	: Aspergiloma
Aspergillosis	: Aspergilosis
Asphyxia	: Asfiksia
Aspiration	: Aspirasi
Asthma	: Asma
Atelectasis	: Atelektasis
Atherosclerosis	: Aterosklerosis
Atopy	: Atopi
Auscultation	: Auskultasi



Bacteremia	: Bakteremi
Bagassosis	: Bagasosis
Barotrauma	: Barotrauma
Biofilm	: Biofilm
Biopsy	: Biopsi
Blastomycosis	: Blastomikosis
Bleb	: Lepuh
Brachytherapy	: Brakiterapi
Bradypnea	: Bradipnea
Breathlessness	: Sesak napas
Bronchiectasis	: Bronkiektasis
Bronchiolitis	: Bronkiolitis
Bronchitis	: Bronkitis
Bronchoconstriction	: Bronkokonstriksi
Bronchodilator	: Bronkodilator
Bronchography	: Bronkografi
Broncholithiasis	: Bronkolitiasis
Bronchomalacia	: Bronkomalasi
Bronchophony	: Bronkofoni
Bronchoplasty	: Bronkoplasti
Bronchopneumonia	: Bronkopneumoni
Bronchorrhea	: Bronkorea
Bronchoscope	: Bronkoskop
Bronchoscopy	: Bronkoscopi
Bronchospasm	: Bronkospasme
Bronchus	: Bronkus
Bullae	: Bula
Bullectomy	: Bulektomi



Calcification	: Kalsifikasi
Cancer	: Kanker
Capnography	: Kapnografi
Capnometry	: Kapnometri
Carcinogen	: Karsinogen
Carcinoma	: Karsinoma
Cardiomyopathy	: Kardiomiopati
Carina	: Karina
Cartilage	: Kartilago
Cavitation	: Kavitasi
Cavity	: Kavitas
Chemotherapy	: Kemoterapi
Chest	: Dada
Chylothorax	: Kilotoraks
Cilia	: Silia
Circulation	: Sirkulasi
Coagulation	: Koagulasi
Compliance	: Keteregangannya
Compression	: Kompresi
Consolidation	: Konsolidasi
Coryza	: Rinitis akut
Cough	: Batuk
Crackles (Rales)	: Ronki basah
Crepitation	: Krepitasi
Croup	: Batuk serak
Cricothyroidotomy	: Krikotiroidotomi
Cryotherapy	: Krioterapi
Culture	: Biakan
Cyanosis	: Sianosis
Cyst	: Kista
Cystic	: Kistik
Cytokine	: Sitokin
Cytology	: Sitologi



Decortication	: Dekortikasi
Diaphragm	: Diafragma
Diffusion	: Difusi
Diving	: Menyelam
Dysphonia	: Disfoni
Dyspnea	: Dispne

Echocardiography	: Ekokardiografi
Egophony	: Egofofi
Electrocardiography	: Elektrokardiografi
Electrocautery	: Elektrokauter
Embolectomy	: Embolektomi
Embolism	: Emboli
Embolization	: Embolisasi
Embolotherapy	: Emboloterapi
Emphysema	: Emfisema
Empyema	: Empiem
Endometriosis	: Endometriosis
Epiglottis	: Epiglotis
Exhalation	: Ekshalasi
Expectorant	: Ekspektoran
Exposure	: Pajanan

Fibrothorax	: Fibrotoraks
Fissure	: Celak, Fisura
Fistula	: Fistel
Fluoroscopy	: Fluoroscopi
Fremitus	: Fremitus



Glottis	: Glotis
Granuloma	: Granuloma
Granulomatosis (Wagener)	: Granulomatosis
Gynecomastia	: Ginekomasti
Hamartoma	: Hamartoma
Hemangioma	: Hemangioma
Hemithorax	: Hemitoraks
Hemofiltration	: Hemofiltrasi
Hemoglobin	: Hemoglobin
Hemoptysis	: Hemoptisis, batuk darah
Hemorrhage	: Perdarahan
Hemothorax	: Hemotoraks
Hiccups	: Cegukan
Hoarseness	: (Suara) Serak
Honeycomb	: (Bentuk) Sarang tawon
Hydrogen	: Hidrogen
Hydropneumothorax	: Hidropneumotoraks
Hydrothorax	: Hidrotoraks
Hypercapnia	: Hiperkapne
Hyperinflation	: Hiperinflasi
Hyperoxia	: Hiperoksia
Hyperpnea	: Hiperpne
Hyperventilation	: Hiperventilasi
Hypha	: Hifa
Hypocapnia	: Hipokapne
Hypopnea	: Hipopne
Hypoventilation	: Hipoventilasi
Hypoxemia	: Hipoksemi
Hypoxia	: Hipoksia



Imaging	: Pencitraan
Immunoglobulin	: Immunoglobulin
Inhalation	: Inhalasi
Inhaler	: Penghirup
Inspiration	: Inspirasi
Intubation	: Intubasi
Iron lung	: Paru besi
Isocapnic	: Isokapnik

Ketoacidosis	: Ketoasidosis
Kyphoscoliosis	: Kifoskoliosis

Laryngospasm	: Spasme laring
Laryngotracheobronchitis	: Laringotrakeobronkitis
Larynx	: Laring
Lobectomy	: Lobektomi
Lung	: Paru
Lymphadenectomy	: Limfadenektomi
Lymphadenitis	: Limfadenitis
Lymphadenopathy	: Limfadenopati
Lymphangiectasis	: Limfangiektasis
Lymphangiography	: Limfangiografi
Lymphoma	: Limfoma

Macrophage	: Makrofag
Malignancy	: Keganasan
Management	: Tata kelola
Markers	: Penanda
Mass	: Massa
Mediastinitis	: Mediastinitis
Mediastinoscopy	: Mediastinoskopi



Mediastinotomy	: Mediastinotomi
Mediastinum	: Mediastinum
Mesotheline	: Mesotelin
Metastasis	: Metastasis
Mold	: Kapang
Monitoring	: Pemantauan

Nasopharynx	: Nasofaring
Nebulization	: Nebulisasi
Nebulizer	: Alat nebulisasi
Necrosis	: Nekrosis
Neoplasm	: Neoplasma
Nociceptor	: Nosiseptor
Nocturnal	: Nokturnal
Nodule	: Nodul
Nose	: Hidung

Oncogene	: Onkogen
Opacity	: Opasitas
Oropharynx	: Orofaring
Orthodeoxia	: Ortodeoksi
Orthopnea	: Ortopne
Overdose	: Lewah dosis
Oximetry	: Oksimetri
Oxygen	: Oksigen
Oxygenation	: Oksigenasi
Ozone	: Ozon

Palpation	: Palpasi
Pectoriloquy	: Pektorilokui
Percussion	: Perkusi



Perfusion	: Perfusi
Pericarditis	: Perikarditis
Pericardium	: Pericardium
Phlebotomy	: Flebotomi
Platypnea	: Platipnea
Pleura	: Pleura
Pleuritis	: Pleuritis
Pleurodesis	: Pleurodesis
Pleuroscopy	: Pleuroskopi
Pneumatocele	: Pneumatokel
Pneumoconiosis	: Pneumokoniosis
Pneumomediastinum	: Pneumomediastinum
Pneumonia	: Pneumoni
Pneumonitis	: Pneumonitis
Pneumectomy	: Pneumonektomi
Pneumopericardium	: Pneumoperikardium
Pneumoperitoneum	: Pneumoperitoneum
Pneumotachometer	: Pneumotakometer
Pneumothorax	: Pneumotoraks
Polysomnography	: Polisomnografi
Possible	: Mungkin
Probable	: Diyakini
Proven	: Terbukti
Pulmonology	: Pulmonologi

Radiography	: Radiografi
Radiolucent	: Radiolusen
Rales (Cracles)	: Ronki basah
Recoil	: Rekoil
Resistance	: Tahanan
Respiration	: Respirasi
Respiratory	: Pernapasan



Rib : Iga
Ronchi (dry rales) : Ronki kering

Sac : Kantung
Sarcoma : Sarkoma
Scar : Parut
Scleroderma : Skleroderma
Scoliosis : Skoliosis
Secret : Duh
Sepsis : Sepsis
Sequestration : Sekuestrasi
Shock : Renjatan/syok
Shunt : Pirau
Siderosis : Siderosis
Silicosis : Silikosis
Sleep : Tidur
Sneezing : Bersin
Snoring : Mendengkur
Spirometer : Spirometer
Spora : Spora
Sputum : Dahak
Stage : Fase sakit
Stent : Sten
Sternotomy : Sternotomi
Sternum : Sternum
Stridor : Stridor
Suffocation : Mati lemas
Supraglottic : Supraglotis
Surfactant : Surfaktan
Suspect : Diduga



Teratogenic	: Teratogenik
Teratoma	: Teratoma
Thoracocentesis	: Torakosentesis
Thoracoplasty	: Torakoplasti
Thoracotomy	: Torakotomi
Thorax	: Toraks
Trachea	: Trakea
Tracheomalacia	: Trakeomalasi
Tracheoplasty	: Trakeoplasti
Tracheostomy	: Trakeostomi
Thrombosis	: Trombosis
Thymoma	: Timoma
Thyroid	: Tiroid
Tuberculoma	: Tuberkuloma
Tuberculosis	: Tuberkulosis
Tumorlets	: Tumorlet
Ultrasonography	: Ultrasonografi
Urinothorax	: Urinotoraks

Vaccines	: Vaksin
Vape (e-cigarette)	: Rokok elektrik
Ventilation	: Ventilasi
Ventilator	: Ventilator
Volutrauma	: Volutrauma

Wheeze : Mengi

Xerotrachea : Serotrakea
Zeolites : Zeolit



ISTILAH



Abdominal pneumatic belt	: Sabuk pneumatik abdomen
Acid-base balance	: Keseimbangan asam basa
Acid-fast bacilli	: Bakteri tahan asam
Acid-fast stain	: Pewarnaan tahan asam
Acute interstitial pneumonia	: Pneumonia interstisial akut
Acute lung injury	: Cedera paru akut
Acute mountain sickness	: Penyakit ketinggian akut
Adenosquamous carcinoma	: Karsinoma adenoskuamosa
Adhesive atelectasis	: Atelektasis perlengketan / perlekatan
Adult-onset asthma	: Asma awitan (usia) dewasa
Aerobic infection	: Infeksi bakteri aerob
Aerobic metabolism	: Metabolisme aerobik
Aerosol mask	: Sungkup aerosol
Aerosol therapy	: Terapi aerosol
Aerosol transmission	: Transmisi aerosol
Airborne particles	: Partikel udara
Airborne transmission	: Transmisi tular udara
Air bronchogram	: Bronkogram udara
Air embolism	: Emboli udara
Air pollution	: Polusi udara
Air trapping	: Udara terperangkap
Air-blood barrier	: Pembatas udara-darah
Air-crescent sign	: Tanda bulan sabit
Airflow obstruction	: Obstruksi aliran udara
Air trapping	: Udara terperangkap
Airway closure	: Penutupan saluran napas
Airway conductance	: Konduktans saluran napas
Airway management	: Tatalaksana saluran napas
Airway obstruction	: Obstruksi saluran napas
Airway pressure	: Tekanan saluran napas
Airway resistance	: Tahanan saluran napas
Airway stent	: Sten saluran napas
Airway wall remodeling	: Perombakan dinding saluran napas



Alkylating agent	: Agen alkilasi
Allergic granulomatosis	: Granulomatosis alergik
Alveolar dead space	: Ruang rugi alveolar
Alveolar ducts	: Duktus alveolar
Alveolar epithelial cells	: Sel epitel alveolar
Alveolar filling disease	: Penyakit pengisian alveol
Alveolar hemorrhage	: Perdarahan alveolar
Alveolar hypersensitivity	: Hipersensitivitas alveolar
Alveolar hyperventilation	: Hiperventilasi alveolar
Alveolar hypoventilation	: Hipoventilasi alveolar
Alveolar macrophage	: Makrofag alveolar
Alveolar microlithiasis	: Mikrolitiasis alveol
Alveolar network	: Jejaring alveolar
Alveolar overdistention	: Alveol lewah kembang
Alveolar pressure	: Tekanan alveolar
Alveolar proteinosis	: Proteinosis alveolar
Alveolar rupture	: Robekan alveolar
Alveolar sacs	: Kantung alveolar
Alveolar ventilation	: Ventilasi alveolar
Anaerobic infection	: Infeksi bakteri anaerob
Anaerobic metabolism	: Metabolisme anaerob
Angiotensin-converting enzyme	: Enzim konversi angiotensin
Anion gap	: Celah anion
Antinuclear antibodies	: Antibodi antinuklear
Aortic aneurysm	: Aneurisma aorta
Aortic knob (arch)	: Lengkung aorta
Apneustic centre	: Pusat apneustik
Argon inhalation	: Inhalasi argon
Arterial oxygenation	: Oksigenasi arterial
Ascending aorta	: Aorta asendens
Aspiration pneumonia	: Pneumonia aspirasi
Assist-control ventilation	: Ventilasi kendali berbantu
Assisted breath	: Napas berbantu



Asthmatic bronchitis	: Bronchitis asma
Atopic asthma	: Asma atopi
Autofluorescence bronchoscopy	: Bronkoskopi autofluoresen
Auto-PEEP	: PEEP-mandiri
Balloon dilatation	: Dilatasi balon
Balloon tamponade	: Tamponade balon
Barometric pressure	: Tekanan barometer
Bat wings sign	: Tanda sayap kelelawar
Biologic marker	: Penanda biologik
Biot's breathing	: Napas Biot
Bird breeder's lung	: Paru pemelihara burung
Blind intubation	: Intubasi buta
Blood flow	: Aliran darah
Blood gas analysis	: Analisis gas darah
Blood pressure	: Tekanan darah
Body Mass Index	: Indeks Massa Tubuh
Body plethysmography	: Plestimografi tubuh
Bohr's effect	: Efek Bohr
Bone marrow	: Sumsum tulang
Brachial plexopathy	: Pleksopati brakialis
Breath holding	: Tahan napas
Breath sounds	: Suara napas
Breathing circuit	: Sirkuit napas
Bronchial breath sound	: Suara napas bronkial
Bronchial brushing	: Sikatan bronkus
Bronchial dysplasia	: Displasia bronkus
Bronchial irrigation	: Irigasi bronkus
Bronchial provocation test	: Uji provokasi bronkus
Bronchial pulmonary artery fistule	: Fistel arteri bronkial-pulmoner
Bronchial stenosis	: Stenosis bronkus
Bronchial thermoplasty	: Termoplasti bronkus
Bronchial tree	: Percabangan bronkus



Bronchial wall thickening	: Penebalan dinding bronkus
Bronchial washing	: Bilasan bronkus
Bronchioles	: Bronkiolus
Bronchiolitis obliterans	: Bronkiolitis obliterans
Bronchoalveolar carcinoma	: Karsinoma bronkoalveolar
Bronchoalveolar lavage	: Kurasan bronkoalveolar
Broncho esophageal fistula	: Fistel esofagusbronkus
Bronchogenic carcinoma	: Kanker bronkus
Bronchogenic cyst	: Kista bronkus
Bronchopleural fistula	: Fistel bronkopleura
Bronchopulmonary anastomosis	: Anastomosis bronkopulmoner
Bronchopulmonary dysplasia	: Displasia bronkopulmoner
Bronchus sign	: Tanda bronkus
Bullous emphysema	: Emfisema bulosa

Capillary blood gas	: Gas darah kapiler
Carbon dioxide	: Karbon dioksida
Carbon monoxide	: Karbon monoksida
Carcinoid tumour	: Tumor carcinoid
Carcinoma in situ	: Karsinoma in situ
Cardiac arrhythmia	: Aritmia jantung
Cardiac oscillation	: Osilasi jantung
Cardiac output	: Curah jantung
Cardiac pulmonary edema	: Edema paru kardiogenik
Cardiac tamponade	: Tamponade jantung
Cardiopulmonary resuscitation	: Resusitasi Jantung-Paru
Carotid body	: Badan karotis
Catamenial pneumothorax	: Pneumotoraks katamenial
Cavopulmonary shunt	: Pirau kavopulmoner
Central sleep apnea	: Apne tidur sentral
Certified Respiratory Therapist	: Terapis Respirasi Bersertifikat
Centrilobular emphysema	: Emfisema sentrilobular



C-fiber receptors	: Reseptor serat-C
Chest drainage system	: Sistem salir dada
Chest drainage tube	: Selang salir dada
Chest expansion	: Pengembangan dada
Chest pain	: Nyeri dada
Chest physiotherapy	: Fisioterapi dada
Chest radiography	: Radiografi dada
Chest tightness	: Dada sempit
Chest trauma	: Trauma dada
Chest tube	: Selang dada
Chest tube placement	: Pemasangan selang dada
Chest wall	: Dinding dada
Chest x-ray	: Sinar-x dada
Cheyne-Stokes respiration	: Pernapasan Cheyne-Stokes
Cholinergic receptors	: Reseptor kolinergik
Chronic eosinophilic pneumonia	: Pneumoni eosinofilik kronik
Chronic lung diseases	: Penyakit paru kronik
Chronic ventilatory failure	: Gagal ventilasi kronik
Circadian rhythm	: Irama sirkadian
Clubbing fingers	: Jari tabuh
Coagulation factors	: Faktor koagulasi
Coal worker's pneumoconiosis	: Pneumokoniosis batu bara
Coarctation of aorta	: Koarktasio aorta
Cobalt exposure	: Paparan Cobalt
Cocaine-induced lung disease	: Penyakit paru imbas kokain
Coin lesion	: Lesi berbentuk koin
Collagen vascular disease	: Penyakit kolagen vaskular
Computed tomography angiography	: Angiografi tomografi komputer
Computed tomography scan	: Pindai tomografi komputer
Confocal bronchoscopy	: Bronkoskopi terfokus
Congestive heart failure	: Gagal jantung kongestif
Connective tissue disease	: Penyakit jaringan ikat
Controller drug	: Obat pengontrol



Cor pulmonale	: Kor pulmonal
Core biopsy	: Biopsi inti
Coronary artery bypass graft surgery:	Bedah tandur pintas arteri koroner
Costal pleura	: Pleura kosta
Costophrenic sulcus	: Sudut kostofrenik
Cough receptors	: Reseptor batuk
Cough reflex	: Refleks batuk
Crazy-paving pattern	: Pola garis keras
Creola bodies	: Badan kreola
Crush injury	: Cedera hancur
Cystic fibrosis	: Fibrosis kistik
Cystic teratoma	: Teratoma kistik
Dead space	: Ruang rugi
Decompression syndrome	: Sindrom dekompresi
Deep vein thrombosis	: Trombosis vena dalam
Dendritic cells	: Sel dendritik
Descending aorta	: Aorta descendens
Destroyed lobe	: Luluh lobus/baga
Destroyed lung	: Luluh paru
Desquamative interstitial pneumonia:	Pneumonitis interstisial deskuatematif
Diaphragmatic breathing	: Pernapasan diafragma
Diaphragmatic hernia	: Hernia diafragma
Diaphragmatic pleura	: Pleura diafragma
Diffuse alveolar hemorrhagic	: Perdarahan alveol difus
Diffuse panbronchiolitis	: Panbronkiolitis difus
Diffusion capacity	: Kapasitas difusi
Directed cough	: Batuk terpimpin
Double-lumen endotracheal tube	: Pipa (endo)trakea lumen ganda
Drug abuse	: Penyalahgunaan obat
Drug induced	: Imbas obat
Drug-induced interstitial lung disease:	Penyakit paru interstisial lantaran-obat
Dry powder inhaler	: Penghirup serbuk kering



Dry rales	: Ronki kering
Duchenne muscular dystrophy	: Distrofi otot Duchenne
Dynamic hyperinflation	: Hiperinflasi dinamik
Dysraphism	: Gagal menyatu/fusi
Eggshell calcification	: Kalsifikasi cangkang telur
Ejection fraction	: Fraksi ejeksi (semprot)
Elastic recoil	: Lambungan elastis
Elastic resistance	: Tahanan elastik
Empirical therapy	: Terapi empiris
Endobronchial blockade	: Hambatan endobronkus
Endobronchial cuff	: Manset endobronkial
Endobronchial prosthesis	: Prostesis endobronkial
Endotracheal tube	: Pipa trakea
End-of-life care	: Asuhan akhir hayat
Endometrioma of lung	: Endometrioma paru
Eosinophilic granuloma	: Granuloma eosinophil
Eosinophilic pneumonia	: Pneumoni eosinofil
Exercise-induced asthma	: Asma imbas latihan
Exercise testing	: Uji latih
Expiratory flow	: Arus ekspirasi
Extrinsic allergic alveolitis	: Alveolitis alergik ekstrinsik
Extrinsic asthma	: Asma ekstrinsik
Face shield	: Tabir wajah
Facial edema	: Edem/sembab wajah
Familial pulmonary fibrosis	: Fibrosis paru bawaan
Fat embolism	: Emboli lemak
Farmer's lung	: Paru petani
Fibro bullous disease	: Penyakit fibrobulosa
Fibroma of lung	: Fibroma paru



Fibrosing alveolitis	: Alveolitis berfibrosis
Fibrous silicates	: Silikat fibrosa
Fine needle aspiration	: Aspirasi jarum halus
Flail chest	: Dada geletar
Fleischner sign	: Tanda fleischner
Flow cytometry	: Sitometri aliran
Flow rate	: Laju arus
Flutter device	: Alat getar
Force expiratory flow	: Arus ekspirasi paksa
Forced vital capacity	: Kapasitas vital paksa
Foreign body aspiration	: Aspirasi benda asing
Functional Residual Capacity	: Kapasitas Residu Fungsional
Fungus ball	: Bola jamur
Gag reflex	: Refleks muntah
Gas delivery circuit	: Sirkuit penghantaran gas
Gas exchange	: Pertukaran gas
Gas flow	: Aliran gas
Gastroesophageal reflux	: Refluks gastroesofageal
Glasgow coma scale	: Skala koma Glasgow
Goblet cell	: Sel goblet
Gram stain	: Apusan gram
Granulomatous disease	: Penyakit granulomatous
Great vessel	: Pembuluh darah besar
Ground-glass opacity	: Opasitas kaca asahan
Gut-Lung axis	: Akses Paru-Usus
Hamman's sign	: Tanda Hamman
Haldane effect	: Efek Haldane
Hampton's hump sign	: Tanda punuk Hampton
Handerson-Hasselbalch equation	: Rumus Henderson-Hasselbalch
Hansens disease	: Kusta
Hard-metal disease	: Penyakit logam keras



Heart failure	: Gagal jantung
Heart rate	: Detak jantung
Heart sound	: Suara jantung
Heart-lung transplantation	: Transplantasi Jantung-paru
Heavy metal pneumonitis	: Pneumonitis logam berat
Heimlich maneuver	: Perasat Heimlich
Heimlich valve	: Katup Heimlich
High altitude	: Dataran tinggi
High frequency ventilation	: Ventilasi frekuensi tinggi
Histiocytosis	: Histiositosis
Home care	: Asuhan rumah
Honeycomb lung	: Paru sarang lebah
Hoover sign	: Tanda Hoover
Humidifier lung	: Penyakit Paru akibat pelembab udara
Hyperbaric therapy	: Terapi hiperbarik
Hypersensitivity pneumonitis	: Pneumonitis hipersensitif
Hypertrophic pulmonary Osteoarthropathy	: Osteoartropati paru hipertrofi
Hypoxic pulmonary vasoconstriction	: Vasokonstriksi paru hipoksik
Idiopathic bronchiolitis obliterans	: Bronkiolitis obliterans idiopatik
Idiopathic pulmonary fibrosis	: Fibrosis paru idiopatik
Idiopathic pulmonary hemosiderosis	: Hemosiderosis paru idiopatik
Impedance plethysmography	: Plestimografi impedans
Indoor air pollution	: Polusi udara dalam ruangan
Inductance plethysmography	: Plestimografi induktans
Indwelling catheter	: Kateter tertanam
Infiltrative lung disease	: Penyakit paru infiltratif
Inhalation injury	: Cedera inhalasi
Inhaled drugs	: Obat-obat inhalasi
Inotropic agents	: Agen inotropik
Inspiratory capacity	: Kapasitas inspirasi



Inspiratory muscle	: Otot inspirasi
Inspiratory occlusion pressure	: Tekanan oklusi inspirasi
Inspiratory reserved volume	: Volume cadangan inspirasi
Inspissated secretion	: Duh kental
Intensive care unit	: Unit perawatan intensif
Interstitial Lung Disease	: Penyakit paru interstitial
Interstitial Pulmonary Fibrosis	: Fibrosis interstitial paru
Intrathoracic pressure	: Tekanan intratoraks
Karnofsky score	: Skor Karnofsky
Kartagener syndrome	: Sindrom Kartagener
Kerley's line	: Garis Kerley
Kussmaul's breathing	: Napas Kussmaul
Laryngeal mask	: Masker laring
Laryngotracheal resection	: Reseksi laringotrakea
Latent TB	: TB laten
Lateral decubitus	: Posisi baring pada sisi sakit
Lipid pneumonia	: Pneumoni lipid
Lobar bronchi	: Bronkus lobus
Lobular bronchioles	: Bronkiolus lobus
Long term sequele	: Sekuele jangka panjang
Lower airway	: Saluran napas bagian bawah
Ludwig's angina	: Angina Ludwig
Lung abscess	: Abses paru
Lung biopsy	: Biopsi paru
Lung cancer	: Kanker paru
Lung compliance	: Keteregangangan paru
Lung consolidation	: Konsolidasi Paru
Lung fibrosis	: Fibrosis paru
Lung function	: Faal/fungsi paru
Lung injury	: Cedera paru



Lung mycoses	: Mikosis paru
Lung opacity	: Opasitas paru
Lung parenchyma	: Parenkim Paru
Lung resection	: Reseksi paru
Lung scintigrams	: Skintigram paru
Lung sliding	: Geseran paru
Lung sounds	: Suara napas
Lung transplantation	: Transplantasi Paru
Lung volume	: Volume paru
Lung volume reduction surgery	: Bedah reduksi volume paru
Lung window	: Jendela paru
Lymph node	: Kelenjar getah bening
Lymphangitis carcinomatosis	: Karsinomatosis getah bening
Lymphatic system	: Sistem getah bening
Lymphocytic alveolitis	: Alveolitis limfositik
Lymphomatoid granulomatosis	: Granulomatosis limfomatoid
Lymphocytic interstitial pneumonia	: Pneumoni interstitial limfositik

Magnetic Resonance Imaging (MRI): Pencitraan resonansi magnetik

Main bronchi	: Bronkus utama
Massive hemoptysis	: Hemoptisis masif
Maximal expiratory pressure	: Tekanan ekspirasi maksimal
Maximal inspiratory pressure	: Tekanan inspirasi maksimal
Mechanical ventilation	: Ventilasi mekanis
Mediastinal lymph nodes	: Kelenjar getah bening mediastinal
Mediastinal window	: Jendela mediastinum
Medical thoracoscopy	: Torakoskopi medik (pleuroskopi)
Meig's syndrome	: Sindrom Meig
Meniscus sign	: Tanda meniscus
Miliary tuberculosis	: TB milier
Mitral insufficiency	: Insufisiensi (katup) mitral



Mitral stenosis	: Stenosis (katup) mitral
Mixed apnea	: Apne campuran
Mixed dust pneumoconiosis	: Pneumokoniosis debu campur
Mucocilliary clearance	: Bersihan mukosilier
Mucolytic therapy	: Terapi mukolitik
Mucous plug	: Sumbat mukus
Myasthenia gravis	: Miastenia gravis
Mycobacterial infection	: Infeksi mikobakterial
Mycobacterium tuberculosis	: Mikobakterium tuberkulosis
Myocardial	: Infark miokard
Myocardial workload	: Beban kerja miokard

Nasal cannula	: Kanula hidung
Nasal catheter	: Kateter hidung
Nasal obstruction	: Obstruksi nasal
Nasotracheal intubation	: Intubasi nasotrakea
Near drowning	: Nyaris tenggelam
Necrotizing pneumonia	: Pneumonia bernekrotisasi
Needle aspiration	: Aspirasi jarum
Neuroendocrine carcinoma	: Karsinoma neuroendokrin
Neuromuscular blockade	: Penghambatan neuromuskular
Nicotine replacement therapy	: Terapi sulih nikotin
Nodular infiltrates	: Infiltrat nodular
Nodular pattern	: Corak nodular
Nonrebreathing valve	: Katup tanpa napas ulang
Nosocomial infection	: Infeksi nosokomial
Nosocomial pneumonia	: Pneumoni nosokomial

Obesity hypoventilation syndrome	: Sindrom hipoventilasi obesitas
Obliterative bronchiolitis	: Bronkiolitis obliteratif
Obstructive atelectasis	: Atelektasis obstruktif



Obstructive sleep apnea	: Apne tidur obstruktif
Occlusion pressure	: Tekanan oklusi
Occupational asthma	: Asma kerja
Occupational exposure	: Paparan kerja
Occupational lung disease	: Penyakit paru kerja
Oncotic pressure	: Tekanan onkotik
Outdoor air pollution	: Polusi udara luar ruangan
Open-circuit nitrogen method	: Metode nitrogen sirkuit terbuka
Organic dust inhalation	: Inhalasi debu organik
Organic dust toxic syndrome	: Sindrom toksik debu organik
Oscillation method	: Metode osilasi
Osmotic pressure	: Tekanan osmotik
Overexpanded lung	: Paru lewah kembang
Oxidative stress	: Stres oksidatif
Oxygen analyzer	: Penganalisis oksigen
Oxygen concentrator	: Pengkonsentrasi oksigen
Oxygen consumption	: Konsumsi oksigen
Oxygen delivery	: Hantaran oksigen
Oxygen demand	: Kebutuhan oksigen
Oxygen-derived free radicals	: Radikal bebas turunan oksigen
Oxygen dissociation curve	: Kurva disosiasi oksigen
Oxygen free radicals	: Oksigen radikal bebas
Oxygen partial pressure	: Tekanan parsial oksigen
Oxygen saturation	: Saturasi oksigen
Oxygen supply	: Pasokan oksigen
Oxygen therapy	: Terapi oksigen
Oxygen toxicity	: Toksisitas oksigen
Oxygen transport	: Transpor oksigen
Oxyhemoglobin dissociation curve	: Kurva disosiasi oksihemoglobin



Palliative care	: Perawatan paliatif
Pancoast tumor	: Tumor Pancoast
Panlobular emphysema	: Emfisema panlobular
Paradoxical respiration	: Napas paradoks
Paranasal sinuses	: Sinus paranasal
Paraquat exposure	: Pajanan paraquat
Paraseptal emphysema	: Emfisema paraseptal
Parenchymal breath sound	: Suara napas parenkim
Paroxysmal nocturnal dyspnea	: Sesak napas malam paroksismal
Peak expiratory flow	: Arus Puncak Ekspirasi
Peak flow meter	: Pengukur arus puncak
Pectus carinatum	: Dada burung
Pectus excavatum	: Dada cekung
Pericardial cyst	: Kista Perikard
Pericardial effusion	: Efusi Perikard
Pericardial tamponade	: Tamponade Perikard
Pericardial window	: Jendela perikard
Peripheral connective	: Jaringan ikat perifer
Performance status	: Tampilan
Permissive hypercapnia	: Hiperkapnia permisif
Photodynamic therapy	: Terapi fotodinamik
Physical examination	: Pemeriksaan fisis
Pigeon breeder's lung	: Paru pemelihara merpati
Pigtail catheter	: Kateter kunci
Plague pneumonia	: Wabah pneumonia
Pleural disease	: Penyakit pleura
Pleural effusion	: Efusi pleura
Pleural friction rub	: Bunyi gesekan pleura
Pleural peel	: Lipatan pleura
Pleural pressure	: Tekanan pleura
Pleural plaques	: Plakat pleura
Pleural space	: Rongga pleura
Pleuroperitoneal shunt	: Pirau pleuroperitoneal



Post-nasal drip	: Tetes belakang hidung
Pre-emptive therapy	: Terapi awal
Preoperative evaluation	: Evaluasi prabedah
Pressure-control ventilation	: Ventilasi kendali-tekanan
Primary ciliary dyskinesia	: Diskinesia silia primer
Primary Pulmonary Hypertension	: Hipertensi Paru Primer
Prone position	: Posisi telungkup
Prophylaxis therapy	: Terapi profilaksis
Pulmonary alveolar microlithiasis	: Mikrolitiasis alveol Paru
Pulmonary arteriovenous malformation	: Malformasi arteriovenosa pulmoner
Pulmonary capillary	: Kapiler paru
Pulmonary circulation	: Sirkulasi pulmoner
Pulmonary edema	: Edema paru
Pulmonary embolism	: Emboli paru
Pulmonary fibrosis	: Fibrosis paru
Pulmonary function test	: Uji faal paru
Pulmonary hemorrhage	: Perdarahan paru
Pulmonary hypertension	: Hipertensi pulmoner
Pulmonary infarction	: Infark paru
Pulmonary infection	: Infeksi paru
Pulmonary regurgitation	: Regurgitasi (katup) pulmoner
Pulmonary rehabilitation	: Rehabilitasi paru
Pulmonary shunt	: Piraui paru
Pulmonary stenosis	: Stenosis pulmoner
Pulmonary vascular pressure	: Tekanan vaskuler paru
Pulmonary vascular resistance	: Tahanan vaskular paru
Pulmonary vasculitis	: Vaskulitis paru
Pulmonary vein	: Vena paru
Pulmonary venous hypertension	: Hipertensi vena paru
Pulmonary venous pressure	: Tekanan vena paru
Pulse oxymeter	: Oksimeter denyut
Pulsus paradoxus	: Denyut paradoks



Pursed lip breathing	: Napas bibir
Radiation free	: Bebas radiasi
Radiation therapy	: Terapi radiasi
Radiofrequency ablation	: Ablasi radiofrekuensi
Rapid airway occlusion technique	: Teknik oklusi cepat saluran napas
Rebreathing method	: Metoda Napas-ulang
Receptor tyrosine kinase	: Reseptor Tirosine Kinase
Residual volume	: Volume residu
Respiratory bronchioles	: Bronkiolus respirasi
Restless leg syndrome	: Sindrom tungkai gelisah
Respiratory acidosis	: Asidosis respiratorik
Respiratory alkalosis	: Alkalosis respiratorik
Respiratory arrest	: Henti napas
Respiratory care	: Asuhan respirasi
Respiratory centres	: Pusat napas
Respiratory control system	: Sistem kendali pernapasan
Respiratory depression	: Depresi napas
Respiratory distress	: Gawat napas
Respiratory drive	: Kemudi napas
Respiratory dyskinesia	: Diskinesia pernapasan
Respiratory failure	: Gagal napas
Respiratory impairment	: Gangguan pernapasan
Respiratory mechanic	: Mekanik respirasi
Respiratory medicine	: Obat pernapasan
Respiratory muscles	: Otot pernapasan
Respiratory pump failure	: Gagal pompa napas
Respiratory quotient	: Hasil pernapasan
Respiratory rate	: Frekuensi napas
Respiratory stimulant	: Stimulan pernapasan
Respiratory syncytial virus infection	: Infeksi virus singsisial respirasi



Respiratory zone	: Zona respirasi
Rheumatoid factor	: Faktor reumatoid
Rheumatoid lung disease	: Penyakit reumatik paru
Ronchal fremitus	: Fremitus ronki
Scattered radiation	: Radiasi sebar
Scuba diving	: Selam scuba
Secondary Pulmonary Hypertension	: Hipertensi Paru Sekunder
Secondary organizing pneumonia	: Pneumoni sekunder
Segmental bronchi	: Bronkus segmen
Septic embolism	: Emboli septik
Septic shock	: Syok septik
Shortness of breath	: Napas pendek
Silicotic nodule	: Nodul silikat
Simple mask	: Masker/Sungkup sederhana
Single-breath diffusing capacity measurement	: Pengukuran kapasitas difusi sekali-napas
Single-breath nitrogen washout test	: Tes bilas nitrogen sekali napas
Sleep apnea	: Apne (henti napas) (saat) tidur
Sleep cycle	: Siklus tidur
Sleep deprivation	: Kurang tidur
Sleep disorders	: Gangguan tidur
Sleep hygiene	: Higiene tidur
Sleep hypopnea	: Hipopne tidur
Sleep test	: Tes tidur
Sleep-related breathing disorders	: Gangguan bernapas saat tidur
Smoke inhalation	: Inhalasi asap
Smoking cessation	: Upaya berhenti merokok
Soft tissue tumor	: Tumor jaringan lunak
Solitary Pulmonary Nodule	: Nodul Paru Soliter
Spine injury	: Cedera tulang belakang



Spontaneous respiration	: Napas spontan
Stiff lung	: Paru kaku
Strength training	: Latihan kekuatan
Stretch receptor	: Reseptor peregangan
Stroke volume	: Isi sekuncup
Subsegmental bronchi	: Bronkus subsegmen
Supine position	: Posisi terlentang
Surfactant replacement therapy	: Terapi sulih surfaktan
Survival rate	: Masa lama tahan hidup
Swan-Ganz catheter	: Kateter Swan-Ganz

Talc emboli	: Emboli talkum
Talc poudrage	: Sebaran talcum
Tactile fremitus	: Fremitus raba
TB drug regiment	: Paduan obat anti TB (OAT)
Terminal bronchi	: Bronkus terminal
Terminal bronchioles	: Bronkiolus terminal
Terminal respiratory units	: Unit pernapasan terminal
Thoracic surgery	: Bedah toraks
Thymic carcinoma	: Karsinoma timus
Total lung capacity	: Kapasitas total paru
Toxic fume inhalation	: Inhalasi wewangian toksik
Toxic oxygen	: Radikal oksigen toksik
T-piece	: Keping-T
Tracheobronchial stent	: Sten trakeobronkial
Tracheobronchial tree	: Pencabangan trakeobronkial
Tracheoesophageal fistula	: Fisula trakeoesofagus
Tracheostomy tube	: Pipa trakeotomi
Transbronchial biopsy	: Biopsi Trans Bronkus
Translaryngeal intubation	: Intubasi translaring
Transthoracic needle biopsy	: Biopsi jarum transtorakal
Trapped lung	: Paru terjerat



Traumatic injury	: Cedera traumatis
Tree-in-bud pattern	: Pola pohon tumbuh
Tuberculin skin test	: Tes kulit tuberkulin
Tube thoracostomy	: Selang torakotomi
Tumor marker	: Penanda tumor
Tumor seeding	: Semaian tumor
Turbinate hypertrophy	: Hipertrofi konka
Tussive syncope	: Sinkop batuk
Ultrasonic nebulizer	: Nebulizer ultrasonik
Upper airway	: Saluran napas atas
Uremic lung	: Paru uremik
Valsalva maneuver	: Perasat valsava
Vanishing lung	: Paru hampa
Vasoconstrictive pulmonary hypertension	: Hipertensi pulmoner vasokonstriktif
Venous admixture	: Darah vena campur
Ventilation threshold	: Ambang ventilasi
Ventilation-Perfusion mismatch	: Ketidakseimbangan Ventilasi-Perfusi
Ventilation-Perfusion ratio	: Rasio Ventilasi-Perfusi
Ventilation-Perfusion scintigraphy	: Pemindaian Ventilasi-Perfusi
Ventilatory drive	: Penggerak ventilasi
Ventilatory failure	: Gagal ventilasi
Ventilatory reserve	: Cadangan ventilasi
Venturi mask	: Masker/Sungkup venturi
Viral infection	: Infeksi virus
Vital capacity	: Kapasitas vital
Vocal fremitus	: Fremitus suara
Volatile anesthetic	: Anestesi uap
Volume-control ventilation	: Ventilasi kendali volume
Volume plethysmograph	: Pletismograf volume



Water Sealed Drainage	: Salir sekat air
Wedge resection	: Reseksi baji
Weight loss	: Penurunan berat badan
Wells prediction rule	: Rumus prediksi Well
Whooping cough	: Batuk rejan
Work of breathing	: Kerja napas
Working channel	: Saluran kerja
Yellow nail syndrome	: Sindrom kuku kuning
Ziehl-Neelsen stain	: Pewarnaan Ziehl-Neelsen



SINGKATAN



FAAL PARU

6 MWT	(6 Minutes Walk Test) Uji jalan 6 menit
BTPS	(Body Temperature & Pressure Saturation) Saturasi tekanan & suhu tubuh
C(a-v) O ₂	(Arterial-venous oxygen content difference) Perbedaan kandungan oksigen arteri-vena
CaO ₂	(Total arterial oxygen content) Total kandungan oksigen arteri
Cl	(Lung Compliance) Keteregangan Paru
CVO ₂	(Total Oxygen Content of Mixed venous blood) Kandungan total oksigen dalam darah vena campur
CVC	(Central Venous Catheter) Kateter Vena Sentral
CVP	(Central Venous Pressure) Tekanan Vena Sentral
DIC	(Disseminated Intravascular Coagulation) Koagulasi intravena luas
DI	(Diffusion Capacity of the Lung) Kapasitas Difusi Paru
DLCO	(Diffusing capacity of the Lungs for Carbon Monoxide) Kapasitas Difusi Paru terhadap Karbon Monoksida
EPP	(Equal Pressure Point) Titik Tekanan Sama



ERV	(Expiratory Reserve Volume) Volume Cadangan Ekspirasi
FECO ₂	(Fractional Concentration of CO ₂ in Expired Gas) Fraksi CO ₂ gas Ekspirasi
FEF	(Forced Expiratory Flow) Arus Ekspirasi Paksa
FEF _{25%-75%}	(Forced Expiratory Flow, mid-expiratory phase) Arus Ekspirasi Paksa fase mid-ekspirasi
FEV ₁	(Forced Expiratory Volume 1) Volume Ekspirasi Paksa detik Pertama
FEV ₃	(Forced Expiratory Volume 3) Volume Ekspirasi Paksa detik Ketiga
FeNO	(Fractional exhaled Nitric Oxide) Fraksi Nitrit Oksida ekshalasi
FiO ₂	(Fractional Inspired O ₂ concentration) Fraksi Oksigen Inspirasi
FIVC	(Forced Inspiratory Vital Capacity) Kapasitas Vital Inspirasi Paksa
FV	(Flow-Volume) Volume-arus
FVC	(Forced Vital Capacity) Kapasitas Vital Paksa (KVP)
FiO ₂	(Fraction of Inspired Oxygen) Fraksi Oksigen inspirasi
FIF	(Forced Inspiratory Flow) Arus Inspirasi Paksa



FRC	(Functional Residual Capacity) Kapasitas Residu Fungsional
FVC	(Forced Vital Capacity) Kapasitas Vital Paksa
HBO	(Hyperbaric Oxygen) Oksigen hiperbarik
HbO ₂	(Oxyhemoglobin) Oksihemoglobin
IC	(Inspiratory Capacity) Kapasitas Inspirasi
IPAP	(Inspiratory Positive Airway Pressure) Tekanan Saluran Napas Inspirasi Positif
IRV	(Inspiratory Reserve Volume) Volume Cadangan Inspirasi
MEP	(Maximum Expiratory Pressure) Tekanan Ekspirasi Maksimal
MIP	(Maximum Inspiratory Pressure) Tekanan Inspirasi Maksimal
MVV	(Maximum voluntary ventilation) Ventilasi volunter maksimal
PEF	(Peak Expiratory Flow) Arus Puncak Ekspirasi
PVC	(Pulmonary vascular resistance) Tahanan pembuluh darah pulmoner
Raw	(Airway resistance) Tahanan Saluran Napas



REE	(Resting Energy Expenditure) Penggunaan Energi Istirahat
RR	(Respiratory Rate) Frekuensi Napas
RV	(Residual Volume) Volume Residu
SaO ₂	(Hemoglobin saturation with oxygen, arterial blood) Saturasi Oksigen dalam darah Arteri
SVC	(Slow Vital Capacity) Kapasitas vital lambat
TLC	(Total Lung Capacity) Kapasitas Paru Total
TV	(Tidal Volume) Volume Tidal/Alun napas
V/Q	(Ventilation/Perfution Ratio) Rasio Ventilasi/Perfusi
VC	(Vital Capacity) Kapasitas Vital
VDs	(Dead Space Volume) Volume Ruang Rugi
VO ₂ max	(Maximal Oxygen Comsumption) Ambilan Oksigen Maksimal
V/Q mismatch	(Ventilation-Perfusion Mismatch) Ketidakseimbangan Ventilasi/Perfusi
WOB	(Work of Breathing) Kerja napas



IMUNOLOGI PARU & PENYAKIT PARU INTERSTISIAL

ANA	(Antinuclear Antibody) Antibodi antinuklear
ADE	(Antibody-Dependent Enhancement) Peningkatan bergantung pada antibodi
BOOP	(Bronchiolitis obliterans organizing pneumonia) Pneumoni bronkiolitis oblitrans
CPI	(Composite Physiologic Index) Indeks fisiologik komposit
COP	(Cryptogenic organizing pneumonia) Pneumoni kriptogenik
DAD	(Diffuse alveolar damage) Kerusakan alveolar luas/difuS
DAH	(Diffuse alveolar hemorrhage) Perdarahan alveolar luas/difus
DIP	(Desquamative Interstitial Pneumonia) Pneumonia interstisial deskuatematif
DPLD.	(Diffuse Parenchymal Lung Disease) Penyakit Paru Parenkemimal Difuss
ELF	(Extracellular Lining Fluid) Cairan pelapis ekstrasel
HMD	(Hyaline Membrane Disease) Penyakit membran hialin
ILD	(Interstitial Lung Disease) Penyakit paru interstitial



IPF	(Idiopathic pulmonary fibrosis) Fibrosis paru idiopatik
IRIS	(Immune reconstitution inflammatory syndrome) Sindrom inflamasi pemulihan kekebalan
LAM	(Lymphangioleiomyomatosis) Lymphangioleiomyomatosis
NSIP	(Nonspecific Interstitial Pneumonia) Pneumoni interstitial nonspesifik
PLCH	(Pulmonary Langerhans cell histiocytosis) Histiositosis sel langerhans paru
PPF	(Progressive Pulmonary Fibrosis) Fibrosis paru progresif
UIP	(Usual Interstitial Pneumonia) Pneumonia interstitial biasa
SLE	(Systemic erythematous pneumonia) Systemic erythematous pneumonia

INFEKSI

AFB	(Acid-fast bacillus)
BTA	Bakteri Tahan Asam
ABPA	(Allergic bronchopulmonary aspergillosis) Aspergilosis bronkopulmoner alergi
ADA	(Adenosine-Deaminase) Adenosin-Deaminase
AIDS.	(Acquired Immunodeficiency Syndrome) Sindrom defisiensi imun didapat



ARV	(Antiretroviral) Antiretroviral
BCG	(Bacillus Calmette–Guérin) Bacillus Calmette–Guérin
COVID-19	(Coronavirus Disease 2019) Penyakit Coronavirus 2019
CAP	(Community-acquired Pneumonia) Pneumonia komunitas
CRP	(C-reactive Protein) Protein C-reaktif
DIH	(Drug-induced hepatitis) Hepatitis imbas obat
DOT	(Direct Observed Therapy) Terapi pengawasan langsung
ELISA	(Enzyme-linked Immunosorbent Assay) Pemeriksaan Imunosorben beralur enzim
HAI	(Healthcare Associated Infection) Infeksi terkait pelayanan kesehatan
HAP	(Hospital-acquired pneumonia) Pneumonia nosocomial
HEPA	(High-Efficiency Particulate Air filter) Filter partikel udara efisiensi tinggi
HIV	(Human immunodeficiency virus) Virus imunodefisiensi manusia
IGRA	(Interferon Gamma Release Assay) Uji pelepasan Interferon Gamma



IVIG	(Intravenous immunoglobulin) Immunoglobulin intravena
IPC	(Infection prevention and control) PPI, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
LTBI	(Laten tuberculosis infection) Infeksi TB Laten
LPA	(Line probe assay) Analisis Uji Alur
MDR	(Multidrug-resistant) Resisten multi obat
MIC	(Minimum inhibitory concentration) Konsentrasi hambat minimum
PCP	(Pneumocystis pneumonia) Pneumonia pneumosistis
PCR	(Polymerase Chain Reaction) Reaksi rantai Polimerase
PPD	(Purified Protein Derivative) Turunan protein yang dimurnikan
RSV	(Respiratory Syncytial Virus) Virus sinsisial respirasi
SARS-COV-2	(Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2) Sindrom Gawat Napas Akut disebabkan Virus Korona Tipe-2
TB	(Tuberculosis) Tuberkulosis
TST	(Tuberculin Skin Test) Tes kulit tuberkulin



VAP	(Ventilator-Associated Pneumonia) Pneumonia terkait ventilator
VTM	(Virus Transport Media) Media Transport Virus
XDR	(Extensively Drug-Resistant) Resisten obat ekstensif

PENYAKIT SIRKULASI PULMONER

CTEPH	(Chronic Thromboembolic Pulmonary Hypertension) Hipertensi paru tromboemboli kronik
HAPE	(High Altitude Pulmonary Edema) Edema paru ketinggian tinggi
IPAH	(Idiopathic Pulmonary Arterial Hypertension) Hipertensi arteri paru idiopatik
mPAP	(Mean Pulmonary Artery Pressure) Rata-rata tekanan arteri paru
PAH	(Pulmonary Arterial Hypertension) Hipertensi arteri paru
PE	(Pulmonary Embolism) Emboli paru
PPEI	(Postpulmonary Embolism Impairment) Gangguan pasca emboli paru
PVR	(Pulmonary Vascular Resistance) Resistansi pembuluh darah paru
RPVO	(Residual Pulmonary Vascular Occlusion) Oklesi sisa pembuluh darah paru



SSc-PAH	(Systemic Sclerosis-Associated Pulmonary Arterial Hypertension) Hipertensi arteri paru terkait sklerosis sistemik
VO2_peak	(Peak Oxygen Consumption) Puncak konsumsi oksigen

KESEHATAN PARU KERJA

EVALI	(E-Cigarette or Vaping Product Use Associated Lung Injury) Cedera paru akibat rokok elektronik
HEPA	(High Efficiency Particulate Air) Udara partikulat efisiensi tinggi
PM	(Particulate Matter) Partikulat udara
HAPE	(High altitude pulmonary edema) Edema paru ketinggian tinggi
ILO	(International Labour Organization) Organisasi buruh internasional
NRT	(Nicotine Replacement Therapy) Terapi pengganti nikotin
OHSA	(Occupational Health and Safety Administration) Administrasi kesehatan dan keselamatan kerja
RADS	(Reactive airway Disease Syndrome) Sindrom penyakit saluran napas reaktif
ROS	(Reactive oxygen species) Spesies oksigen reaktif



ONKOLOGI TORAKS

ALK	(Anaplastic lymphoma kinase) Kinase limfoma anaplastik
AFP	(Alpha-fetoprotein) Fetoprotein alfa
AUC	(Area under the curve) Area di bawah kurva
BETA HCG	(Beta human chorionic gonadotropin) Korionik gonadotropin manusia (tipe) beta
BSA	(Body Surface Area) Luas permukaan tubuh
CR	(Complete response) Respon lengkap
EBC	(Exhaled Breath Condensate) Kondensat napas yang dihembuskan
EGFR	(Epidermal growth factor receptor) Reseptor faktor pertumbuhan epidermal
FISH	(Flourescence in situ Hybridization) Hibridisasi in situ fluoresensi
GCT	(Germ cell tumours) Tumor sel Germinal
MPE	(Malignant Pleural Effusion) Efusi pleura ganas
NSCLC	(Non-small Cell Lung Cancer) Kanker paru jenis karsinoma bukan sel kecil



PCI	(Prophylactic cranial irradiation) Radiasi kranial profilaksis
PD	(Progressive disease) Penyakit progresif
PR	(Partial response) Respons sebagian
PS	(Performance status) Tampilan statu
RECIST	(Response Evaluation Criteria in Solid Tumors) Kriteria evaluasi respon pada tumor padat
ROSE	(Rapid on-site evaluation) Evaluasi cepat di tempat
SCLC	(Small cell lung cancer) Kanker paru jenis karsinoma sel kecil
SD	(Stable disease) Penyakit yang stabil
SPN	(Solitary pulmonary nodule) Nodul paru soliter
SVCS	(Superior Cava Vein Syndrome) Sindrom Vena Cava Superior
TKI	(Tyrosine Kinase Inhibitor) Inhibitor Tirosin Kinase
TNM	(T: Primary Tumor, N: Regional Lymph Nodes, M: Distant Metastasis) T: ukuran radiografi tumor primer, N: kelenjar getah bening regional, M: metastasis



VAS (Visual Analog Scale)
Skala Analog Visual

PULMONOLOGI INTERVENTIONAL & GAWAT DARURAT NAPAS

ABG. (Arterial Blood Gas)
Gas darah arteri

ACE. (Angiotensin-Converting Enzyme)
Enzim pengkonversi angiotensin

AaDO₂ (Alveolar-arterial Oxygen Difference)
Perbedaan tekanan parsial oksigen alveolar-arteri

AHRF (Acute Hypercapnic Respiratory Failure)
Gagal napas hiperkapnia akut

ALI (Acute Lung Injury)
Cedera paru akut

ALO (Acute Lung Oedema)
Edema paru akut

APAP (Automatic Positive Airway Pressure)
Tekanan positif saluran napas otomatis

APC (Argon Plasma Coagulation)
Koagulasi plasma argon

ARDS (Acute Respiratory Distress Syndrome)
Sindrom gawat napas akut

BAE (Bronchial Artery Embolization)
Embolisasi arteri bronkial

BAL (Bronchoalveolar Lavage)
Kurasan bronkoalveolar



BE	(Base Excess) Kelebihan basa
BGA	(Blood Gas Analysis) Analisis gas darah
BiPAP	(Bilevel Positive Airway Pressure) Tekanan positif saluran napas dua tingkat
BLVR	(Biologic Lung Volume Reduction) Reduksi volume paru biologis
CAD	(Coronary Artery Disease) Penyakit arteri coroner
CHF	(Congestive Heart Failure) Gagal jantung kongestif
CI	(Cardiac Index) Indeks jantung
CPAP	(Continuous Positive Airway Pressure) Tekanan positif saluran napas terus menerus
CPR	(Cardio Pulmonary Resuscitation) Resusitasi jantung paru
EBUS	(Endobronchial Ultrasound) Ultrasonografi endobronkial
ECMO	(Extra Corporeal Membran Oxygenation) Oksigenasi membrane luar tubuh
ELVR	(Endoscopic Lung Volume Reduction) Endoskopi pengurangan volume paru
EPAP	(Expiratory Positive Airway Pressure) Tekanan positif ekspirasi saluran napas



ESPB	(Endoluminal Stenosis of Proximal Bronchi) Stenosis endoluminal pada bronkus proksimal
ETT	(Endotracheal Tube) Pipa endotrakeal
EUS	(Endoscopic Ultrasonography) Ultrasonografi endoskopik
EWC	(Extended Working Channel) Saluran kerja yang diperluas / yang diperpanjang
FiO2	(Fraction of Inspired Oxygen) Fraksi inspirasi oksigen
FNAB	(Fine Needle Aspiration Biopsy) Biopsi aspirasi jarum halus
HFJV.	(High-Frequency Jet Ventilation) Ventilasi jet frekuensi tinggi
HFO	(High-Frequency Oscillation) Osilasi frekuensi tinggi
HFNC	(High-Flow Nasal Cannula) Kanula hidung arus tinggi
HFPPV	(High-Frequency Positive Pressure Ventilation) Ventilasi tekanan positif frekuensi tinggi
HNFO	(High Flow Nasal Oxygen) Oksigen nasal aliran tinggi
ICU.	(Intensive Care Unit) Unit rawat intensive
IPC	(Indwelling Pleural Catheters) Kateter pleura menetap



IPPB	(Intermittent Positive Pressure Breathing) Pernapasan bertekanan positif intermitens
LMA	(Laryngeal Mask Airway) Saluran napas masker laring
LTOT	(Long-Term Oxygen Therapy) Terapi oksigen tenggat lama
LAUP	(LASER-Assisted Uvulopalatoplasty) Uvulopalatoplasti berbantu-LASER
MAP	(Mean Arterial Pressure) Tekanan arteri rata-rata
MPAP	(Mean Pulmonary Artery Pressure) Tekanan rerata arteri pulmoner
MODS.	(Multi Organ Dysfunction Syndrome) Sindrom disfungsi multi organ
MSAP	(Mean Systemic Arterial Pressure) Tekanan rerata arteri sistemik
NBI	(Narrow Band Imaging) Pencitraan spektrum sempit
NIV	(Non-Invasive Ventilation) Ventilasi non-invasif
NPPV	(Noninvasive Positive Pressure Ventilation) Ventilasi tekanan positif non-invasif
OLB	(Open lung biopsy) Biopsi paru terbuka
PaO ₂	(Partial Arterial Pressure of Oxygen) Tekanan parsial oksigen darah arteri



PAP	(Pulmonary Artery Pressure) Tekanan arteri pulmoner
Paw	(Mean Airway Pressure) Tekanan rerata saluran napas
PAWP	(Pulmonary Artery Wedge Pressure) Tekanan baji arteri pulmoner
PCWP	(Pulmonary Capillary Wedge Pressure) Tekanan baji kapiler pulmoner
PEEP	(Positive End-Expiratory Pressure) Tekanan positif akhir ekspirasi
PH	(Pulmonary Hypertension) Hipertensi pulmoner :
PITS	(Postintubation Tracheal Stenosis) Stenosis trakea pascaintubasi
psi	(Pounds Per Square Inch) pon per inci persegi (catatan: 1 pon=453,6 g, 1 inci=2,54 cm)
psig	(Pounds Per Square Inch, Gauge) ukuran berat/luas untuk tabung oksigen
PSV	(Pressure Support Ventilation) Ventilasi didukung tekanan
PVR	(Pulmonary Vascular Resistance) Tahanan vaskuler paru
QT.	(Cardiac Output) Curah jantung
REPE	(Reexpansion Pulmonary Edema) Edema reekspansi paru



RICU.	(Respiratory Intensive Care Unit) Unit rawat intensif respirasi
SaO2	(Arterial Oxygen Saturation) Saturasi oksigen darah arteri
SIMV	(Synchronized Intermittent Mandatory Ventilation) Ventilasi sinkron dengan pengaturan Intermiten
SpO2	(Peripheral Oxygen Saturation) Saturasi oksigen darah perifer
STOT	(Short Term Oxygen Therapy) Terapi oksigen tenggat singkat
SLB	(Surgical Lung Biopsy) Bedah biopsi paru
SV	(Stroke Volume) Isi sekuncup
Svo2	(hemoglobin saturation with oxygen, mixed venous blood) Saturasi oksigen dalam darah vena campur
SVR	(Systemic Vascular Resistance) Tahanan vaskuler sistemik
TcPO2	(Transcutaneous PO2) PO2 transkutan
TBB	(Transbronchial Biopsy) Biopsi transbronkial
TBLB	(Transbronchial Lung Biopsy) Biopsi paru transbronkial
TBLC	(Transbronchial Lung Cryobiopsy) Kriobiopsi paru transbronkial



TBLCur	(Transbronchial Lung Curretage) Kuret paru transbronkial
TBNA	(Transbronchial Needle Aspiration) Aspirasi jarum transbronkial
TRALI	(Transfusion-Related Acute Lung Injury) Cedera paru akut akibat transfusi
TTB	(Trans Thoracic Biopsi) Biopsi transtorakal
TTNA	(Trans Thoracic Needle Aspiration) Aspirasi jarum transtorakal
UPPP	(Uvulopalatopharyngoplasty) Uvulopalatofaringoplasti
VALI	(Ventilator Associated Lung Injury) Cedera paru akibat ventilator
VATS	(Video-Assisted Thoracoscopy) Torakoskopi berbantuan video

SALURAN NAPAS, ASMA-PPOK

A1ADE	(Alpha1 Antitrypsin Deficiency Emphysema) Emfisema defisiensi protein Alfa1 Antitripsin
AAT	(Alpha1 Antitrypsin protein) Protein Alfa1 Antitripsin
ACT	(Asthma Control Test) Tes kontrol asma
AECB	(Acute Exacerbation of Chronic Bronchitis) Bronkitis kronik eksaserbasi akut



AECOPD	(Acute Exacerbation of Chronic Obstructive Pulmonary Disease) Penyakit paru obstruktif kronik eksaserbasi akut
AHI	(Apnea Hypopnea Index) Indeks hipopnea apnea
BODE	(Body mass, Obstruction, Dyspnea, Exercise tolerance) B: massa tubuh, O: obstruksi, D: dispne/sesak, E: toleransi latihan
BPT	(Bronchial Provocation Test) Uji provokasi bronkus
CAO	(Chronic Airway Obstruction) Obstruksi saluran napas kronik
CAT	(COPD Assessment Test) Uji penilaian PPOK
COPD	(Chronic Obstructive Pulmonary Disease) Penyakit paru obstruktif kronik
DOE	(Dyspnea On Exertion) Sesak saat aktivitas
DPI	(Dry Powder Inhaler) Penghirup serbuk kering
ECAC	(Expiratory Central Airway Collapse) Kolaps saluran napas sentral ekspirasi
EDAC	(Excessive Dynamic Airway Collapse) Kolaps berlebih saluran napas
GINA	(Global Initiative Network for Asthma) Jejaring inisiatif asma global



GOLD	(Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease) Inisiatif PPOK Global
HHN	(Handheld nebulizer) Nebulizer genggam
ICS	(Inhaled Corticosteroids) Kortikosteroid inhalasi
LABA	(Long-acting b2-Agonist) Agonis beta-2 kerja lama
LAMA	(Long-Acting Muscarinic Antagonist) Antikolinergik kerja lama
LABACS	(Long-acting b2-Agonist + Inhaled corticosteroid) Agonis beta-2 kerja lama + Kortikosteroid inhalasi
LPR	(Laryngopharyngeal Reflux) Refluks laringo-faring
LTRA	(Leukotriene Receptor Antagonist) Antagonis reseptor leukotrien
MDI	(Metered Dose Inhaler) Penghirup dosis terukur
OCS	(Oral Corticosteroids) Kortikosteroid oral
OSA	(Obstructive Sleep Apnea) Apnea/henti napas obstruktif saat tidur
PEFR	(Peak Expiratory Flow Rate) Laju arus puncak ekspirasi
SABA	(Short-Acting b2-Agonist) Agonis beta-2 kerja singkat



SAMA	(Short-Acting Muscarinic Antagonist) Antikolinergik kerja singkat
SMI	(Soft Mist Inhaler) Penghirup kabut lembut
USN	(Ultrasonic Nebulizer) Nebulizer ultrasonik

RADIOLOGI

CT scan	(Computed Tomography Scan) Pindai tomografi terkomputasi
CXR	(Chest X-Ray) Foto toraks
GGO.	(Ground Glass Opacity) Opasitas alas gelas
HRCT	(High-Resolution Computed Tomography) Tomografi terkomputasi resolusi tinggi
HU	(Hounsfield Unit) Unit hounsfield
MRI	(Magnetic Resonance Imaging) Pencitraan resonansi magnetik
PA	(Posteroanterior) Posteroanterior
PET scan	(Positron Emission Tomography scan) Pindai tomografi emisi positron



RUJUKAN

1. Fraser RG, Pare JAP, Pare PD, Fraser RS, Genereux GP. Diagnosis of Diseases of the Chest. W.B.
2. SAUNDERS COMPANY, 1988.
3. Schwarz ML, King Jr TE. Interstitial Lung Disease. B.C Decker Inc., 1988
4. Cairo JM, Pilbeam SP. Mosby's Respiratory Care Equipment. Sixth Edition. Mosby, 1999
5. Mishoe SC, Welch Jr MA. Critical Thinking in Respiratory Care. A Problem-Based Learning Approach. Mc GRAW-HILL International Edition, 2002
6. Persing G. Respiratory Care Exam Review. Review for the Entry Level and Advanced Exams. Second Edition. ELSEVIER SAUNDERS, 2005
7. Verschakelen JA, De Wever W. In: Baert AL, Kanuth M, Sartoi K. Editor. Computed Tomography of the Lung. A Pattern Aproach. Springer, 2007
8. Diaz-Jimenez JP, Rodriguez AN. Interventions in Pulmonary Medicine. Springer, 2013
9. Jameson JL, Kasper DL, Longo DL, Fauci AS, Hauser SL, Loscalzo J. 20th Edition HARRISON'S Principles of Internal Medicine. MacGraww-Hill, 2018.
10. Palange P, Rohde G. ERS handbook. Respiratory Medicine. 3rd Edition. The European Respiratory Society, 2019.
11. Goodman LR. Felson's. Principle of Chest Roentgenology. A Programmed Text. Fifth Edition. Elsevier, 2021
12. Broaddus VC, Ernst JD, King Jr TE, Lazarus SC et al. Murray and Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. Seventh Edition. ELSEVIER 2022.
13. Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. 2023 Pocket Guide
14. Global Strategy for Asthma Management and Prevention (2023 update)
15. Webster World Medical Dictionary. Third Edition. Wisley
16. Hariyono R, Idel A. Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris Plus Idiom. GITAMEDIA Press, 2005
17. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi keempat. PT Gramedia Pustaka Utama, 2011



18. Block AMW, Borer WZ, Bruce BB, Christopher K et al. DORLAND'S Illustrated Medical Dictionary. SAUNDERS ELSEVIER, 2007

PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA-TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

